



Identifikasi Kelas Kata Terbuka dalam Album Lagu Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya Karya Nadin Amizah Serta Struktur Makna

Nazwa Ramadhani

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

*Penulis Korespondensi: anarina0505@gmail.com

Abstract. *This study examines the words structure of two selected songs, “Kekal” and “Di Akhir Perang”, from Nadin Amizah’s album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya, with a focus on identifying and interpreting the functions of open class words and closed class words within the lyrical composition. The background of this research lies in the growing interest in understanding how contemporary Indonesian songwriters construct meaning through linguistic choices that contribute to the emotional depth of their works. The objective of this study is to analyze how open class words such as nouns, verbs, adjectives, and adverbs contribute to semantic imagery, while closed class words such as pronouns, conjunctions, prepositions, and aspects establish grammatical cohesion and narrative continuity. Using qualitative descriptive methods, the lyrics were segmented, categorized, and interpreted based on linguistic theory to reveal the semantic and grammatical roles of each word class. The findings show that open class words dominate the emotional and metaphorical landscape of the songs, functioning as carriers of imagery, personal vulnerability, and symbolic representation of healing, love, and existential reflection. Meanwhile, closed class words serve as structural anchors that link ideas, mark relationships between clauses, and maintain narrative fluidity, particularly in expressing inner conflict and the resolution of emotional war depicted in the lyrics. The study concludes that Nadin Amizah’s lyricism is not only aesthetically expressive but also linguistically strategic, revealing a deliberate interplay between lexical creativity and grammatical precision. These findings imply that linguistic analysis can enrich the appreciation of contemporary Indonesian music and open new perspectives for future studies in stylistics, discourse analysis, and cultural semantics.*

Keywords: *Adjectives; Closed Class Words; Nouns; Open Class Words; Verbs.*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis struktur kata pada dua lagu terpilih yaitu “Kekal” dan “Di Akhir Perang” dari album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya karya Nadin Amizah dengan fokus pada identifikasi serta pemaknaan kelas kata terbuka dan kelas kata tertutup dalam susunan lirik. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kebutuhan memahami bagaimana penulis lagu Indonesia masa kini membangun makna emosional melalui pilihan leksikal dan gramatikal yang digunakan. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana kelas kata terbuka seperti nomina, verba, adjektiva, dan adverbial membangun citra makna yang bersifat puitis dan emosional, sedangkan kelas kata tertutup seperti pronomina, konjungsi, preposisi, dan aspek mewujudkan kohesi gramatikal yang menjaga kesinambungan naratif dalam penyampaian pengalaman batin. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan langkah kerja berupa identifikasi kata, pengelompokan berdasarkan jenis kelas kata, serta penafsiran makna menggunakan kerangka linguistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas kata terbuka mendominasi penggambaran emosi, kerentanan, perjalanan batin, dan simbolisasi penyembuhan yang menjadi tema utama lirik lagu Nadin. Sebaliknya kelas kata tertutup berperan sebagai penghubung ide, penanda hubungan antarklausa, dan pengatur alur makna sehingga pengalaman batin dalam lagu tersampaikan secara runtut dan koheren. Penelitian ini menyimpulkan bahwa lirik Nadin Amizah tidak hanya kaya secara estetis tetapi juga disusun secara strategis melalui pemanfaatan unsur bahasa. Temuan penelitian memberikan implikasi bahwa kajian linguistik mampu memperdalam apresiasi terhadap musik Indonesia modern serta membuka peluang penelitian lanjutan dalam bidang stilistika, analisis wacana, dan semantik budaya.

Kata kunci: *Adjektiva; Kelas Kata Terbuka; Kelas Kata Tertutup; Nomina; Verba*

1. LATAR BELAKANG

Bahasa memiliki peran sentral dalam kehidupan manusia sebagai sarana komunikasi, pembentuk pengetahuan, dan pengatur realitas. Dalam kajian linguistik, bahasa dipandang bekerja melalui unsur yang saling berhubungan, termasuk kelas kata yang menentukan fungsi dan makna dalam struktur kalimat. Pemilahan kelas kata menjadi kelas kata terbuka dan kelas kata tertutup menjadi penting terutama ketika dikaji dalam teks estetik seperti lirik lagu yang

mengandalkan pilihan diksi untuk membangun citraan, suasana, dan emosi. Penelitian lima tahun terakhir menunjukkan bahwa analisis kelas kata memberikan kontribusi besar dalam memahami konstruksi makna pada teks lirik. Handayani tahun 2020 menemukan bahwa distribusi kelas kata membangun nuansa reflektif dalam lirik kontemporer Indonesia, sedangkan Dewi tahun 2022 mengungkapkan bahwa pemilihan diksi dalam lirik musisi pop indie mencerminkan pola semantik yang terstruktur dan sarat ekspresi. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa analisis kelas kata relevan untuk membaca gaya bahasa dan makna dalam karya musikal modern.

Meskipun penelitian mengenai kelas kata pada teks lirik telah dilakukan, belum terdapat kajian yang secara khusus meneliti penggunaan kelas kata terbuka dan kelas kata tertutup dalam album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah, padahal album tersebut dikenal memiliki kekuatan puitik dan pilihan diksi yang intim. Ketiadaan kajian tersebut menunjukkan adanya celah teoretis dan empiris yang penting untuk diisi, terutama mengingat karakter lirik Nadin Amizah yang memadukan unsur personal, kontemplatif, dan simbolik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan kelas kata terbuka dan kelas kata tertutup dalam lirik album tersebut serta menjelaskan implikasi pilihan kelas kata terhadap pembentukan struktur makna. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian linguistik pada teks musik Indonesia dengan menyoroti hubungan antara pilihan kelas kata dan konstruksi makna dalam karya sastra lirik.

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian teori dari penelitian ini terletak pada ide-ide bahasa sebagai suatu sistem, teori kelas kata, dan teori makna dalam teks lirik pada Album Lagu *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* Karya dari Nadin Amizah. Bahasa adalah suatu sistem simbol yang terorganisasi dan saling berhubungan, dengan setiap pilihan kata memiliki tujuan gramatikal dan berkontribusi pada penciptaan makna. Pengelompokan kelas kata, baik terbuka maupun tertutup, berfungsi sebagai landasan penting untuk menganalisis struktur sintaksis dan pilihan kosakata suatu teks dari sudut pandang morfologis. Kelas kata terbuka, seperti kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan, bersifat produktif. Sedangkan kelas kata tertutup, seperti kata ganti, kata hubung, preposisi, artikel, dan angka, bersifat relatif tetap dan bertindak sebagai pengatur hubungan antarbahasa. Dalam analisis teori stilistika, pilihan kelas kata juga berfungsi sebagai penanda gaya yang membentuk citraan, emosi, dan nuansa estetika teks lagu.

Hubungan antara distribusi kelas kata dan pembangkitan makna dalam lirik lagu telah terbukti sangat relevan dalam studi yang dilakukan selama lima tahun terakhir. Handayani

(2022) berpendapat bahwa kata-kata digunakan dalam lirik lagu Indonesia modern berdampak pada penciptaan atmosfer emosional dan tema reflektif. Sama halnya dengan pendapat dari peneliti sebelumnya. Dewi (2022) juga mengatakan bahwa kata-kata musisi indie pop cenderung memadatkan makna dengan menggunakan kata benda metaforis dan kata kerja emosional yang mendukung gaya unik penulisnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kelas kata tidak hanya struktural tetapi juga krusial untuk memahami bagaimana makna diciptakan dan teknik estetika digunakan dalam puisi lirik kontemporer.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan dan menginterpretasikan fenomena kebahasaan secara mendalam tanpa melibatkan perhitungan statistik. Analisis dilakukan melalui studi dokumen karena data utama berupa teks lirik dibaca dan ditafsirkan secara sistematis untuk mengidentifikasi pola bentuk dan distribusi kelas kata. Menurut Sugiyono (2020), analisis dokumen merupakan teknik yang memungkinkan peneliti mengkaji data tertulis secara kritis untuk menemukan struktur dan makna yang tersembunyi di dalamnya, sementara Prastowo (2021) menegaskan bahwa penelitian kualitatif berbasis dokumen efektif digunakan ketika objek kajian berupa teks yang dianalisis tanpa manipulasi variabel. Dengan demikian, metode ini relevan digunakan untuk mengungkap karakteristik kebahasaan dalam teks lirik yang menjadi fokus penelitian.

Objek penelitian mencakup seluruh lirik dalam album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya Kotornya karya Nadin Amizah. Seluruh lagu dianalisis sebagai sampel penuh (total sampling) karena jumlah data relatif terbatas dan setiap lirik memiliki potensi kontribusi terhadap pemeriksaan struktur kelas kata yang menjadi fokus penelitian.

Data diperoleh menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan menghimpun lirik resmi dari booklet digital yang disertakan dalam album dan platform musik yang menyediakan teks lirik secara legal. Instrumen penelitian berupa lembar klasifikasi kelas kata yang disusun berdasarkan teori kelas kata menurut Chaer (2012), mencakup kategori kelas kata terbuka (nomina, verba, adjektiva, adverbial) dan kelas kata tertutup (pronomina, preposisi, konjungsi, artikula, dan kategori lain yang relevan).

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan sistematis. Pertama, identifikasi data, yaitu penandaan terhadap seluruh kata dalam lirik untuk memisahkan unit-unit linguistik yang akan dianalisis. Kedua, klasifikasi, yaitu penyusunan setiap unit kata ke dalam kategori kelas kata terbuka atau tertutup berdasarkan karakteristik bentuk, makna, dan fungsi sintaksisnya. Ketiga,

interpretasi, yaitu penafsiran fungsi dan peran kelas kata tersebut terhadap pembentukan struktur makna, menggunakan kerangka analisis makna tekstual dan stilistika.

Hasil analisis dipaparkan secara deskriptif analitis untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pola penggunaan kelas kata serta implikasinya terhadap pembentukan makna di dalam lirik lagu pada album tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan pada rentang 21–26 November 2025 melalui proses penyimakan seluruh lirik dalam album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya karya Nadin Amizah. Setiap lagu dalam album tersebut didengarkan secara berulang dan ditranskripsi untuk memastikan ketepatan pengambilan data. Proses analisis dilakukan di Kota Banjarmasin sebagai lokasi penelitian. Peneliti menelaah lirik sebanyak 8 kali per lagu guna memperoleh data kelas kata yang stabil dan konsisten. Metode simak dan catat digunakan untuk mengidentifikasi, menandai, serta mengelompokkan kelas kata yang muncul dalam lirik, sebelum kemudian dianalisis lebih lanjut untuk melihat implikasinya terhadap pembentukan struktur makna dalam keseluruhan album.

Penyajian Data Kelas Kata Terbuka, Tertutup, dan Implikasinya terhadap Struktur Makna.

Kelas Kata Terbuka

Tabel 1. Kelas Kata Terbuka.

Lagu Pada Album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya.	Kata Pada Lirik	Jenis Kata	Makna
Kekal – Nadin Amizah	Kita	Nomina persona	Merujuk pada subjek kolektif “aku dan kamu” yang sedang membangun relasi emosional maupun eksistensial.
	Pasangan	Nomina	Dua individu yang berjalan bersamaan dalam ikatan, baik romantis maupun perjalanan hidup.
	Jalan	Nomina	Jalur yang ditempuh; metafora perjalanan

			hidup atau dinamika hubungan.
			Arah yang kerap diasosiasikan sebagai penuntun; simbol tujuan atau petunjuk.
Tujuan	Nomina		Penutup dari suatu peristiwa;
			melambangkan penyelesaian atau kesimpulan hubungan.
Akhir	Nomina		Batas metaforis penanda akhir;
			sering dihubungkan dengan takdir atau penyelesaian.
Kerampungan	Nomina		Simbol kebahagiaan yang sederhana namun mendalam.
			Simbol kebahagiaan yang sederhana namun mendalam.
Garis	Nomina		
Tawa	Nomina		
			Tubuh fisik; sisi manusia yang dapat disentuh dan dipeluk.
Raga	Nomina		
			Dipertemukan melalui takdir; bukan usaha sendiri melainkan kehendak kehidupan.
Diperjumpakan	Verba		Aspek batin; bagian terdalam dari perasaan dan pengalaman emosional.
Jiwa	Nomina		

Usai	Verba	Berakhirnya suatu fase baik hubungan, proses, atau luka.
Menyambut	Verba	Menerima dengan niat baik; kesiapan menyongsong akhir atau awal baru.
Bagaikan	Verba	Menghadirkan perbandingan metaforis untuk memperkuat penggambaran emosi.
Selesai	Verba	Berhenti dari proses; tuntas secara emosi maupun perjalanan.
Terulang	Verba	Mengalami kembali; repetisi momen yang dianggap sangat berharga.
Kekalan	Adjektiva	Suatu keadaan abadi; simbol cinta yang tidak lekang waktu.
Hancur	Adjektiva	Kehancuran batin atau luka emosional dalam diri.
Kecil	Adjektiva	Gambaran kerentanan diri atau sisi yang membutuhkan perlindungan.
Terulang-ulang	Adverbia	Menggambarkan intensitas kebahagiaan yang tak kunjung habis.
pelan-pelan	Adverbia	Menekankan proses penyembuhan atau kembali pulih secara perlahan.

Kelas Kata Tertutup**Tabel 2. Kelas Kata Tertutup.**

Lagu Pada Album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya.	Kata Pada Lirik	Jenis Kata	Makna
Di Akhir Perang – Nadin Amizah	Ku	Pronomina	Menandakan perspektif personal, pengalaman batin yang sangat intim dan subjektif.
	Kau	Pronomina	Merujuk pada sosok yang diajak bicara, seseorang yang sangat penting dalam proses penyembuhan emosional narator.
	Telah	Aspek	Menandakan bahwa suatu tindakan sudah terjadi.
	Akan	Aspek	Menggambarkan harapan, rencana, atau sesuatu yang belum terjadi.
	Di	Preposisi	Menunjukkan tempat atau keadaan
	Dan	Konjungsi	Menghubungkan dua tindakan atau gagasan sehingga alur cerita terasa menyatu dan berkesinambungan.
	Yang	Pronomina relatif	Menjelaskan atau membatasi benda atau peristiwa tertentu.
	Sampai	Konjungsi	Menunjukkan batas waktu atau batas keadaan.
	Asal	Konjungsi	Berarti “asalkan” atau “dengan syarat”.
	Bagaimana	Pronomina	Mengarahkan pada deskripsi kondisi atau cara. Di lagu, bukan sebuah pertanyaan, tetapi menjelaskan pengalaman batin: bagaimana rasanya bahagia sepenuhnya.

	Bisa	Modalitas	Menunjukkan kemampuan atau kemungkinan. Dalam konteks lagu, menggambarkan kemampuan untuk kembali pulang atau merasa lega setelah perang batin usai.
--	------	-----------	--

Analisis terhadap kelas kata terbuka pada lagu Kekal menunjukkan bahwa pilihan diksi Nadin Amizah didominasi oleh nomina bermakna abstrak seperti kita, jalan, tujuan, akhir, garis, dan jiwa yang berfungsi membangun gambaran relasional, spiritual, dan eksistensial. Nomina-nomina tersebut menghadirkan citra perjalanan batin, kedekatan emosional, sekaligus proses penyelesaian diri. Sementara itu, verba seperti diperjumpakan, usai, menyambut, terulang, dan selesai menandai dinamika peristiwa yang dialami tokoh lirik, yakni pertemuan, penyembuhan, dan repetisi kebahagiaan. Dari aspek adjektiva dan adverbial, kata seperti kekal, kecil, pelan-pelan, dan terulang-ulang memperhalus nuansa sentimental sehingga makna lirik bergerak ke arah intim, reflektif, dan penuh simbolisme. Hal ini menunjukkan bahwa kelas kata terbuka menjadi penentu utama dalam penggambaran pengalaman emosional.

Pada sisi lain, lagu Di Akhir Perang memperlihatkan dominasi kelas kata tertutup yang berfungsi sebagai pengikat struktur makna, terutama melalui pronomina *ku* dan *kau* yang membangun relasi interpersonal sekaligus membingkai pengalaman batin kedua tokoh. Kehadiran partikel aspek seperti *telah* dan *akan* menegaskan alur temporal perjalanan emosional, yaitu proses yang sudah dilewati dan harapan pada masa depan. Preposisi, konjungsi, dan pronomina relatif seperti *di*, *yang*, *dan*, *sampai*, *asal*, serta *bagaimana* membangun kesinambungan antarkalimat sehingga narasi mengenai perang batin, penyembuhan, dan penerimaan diri dapat tersampaikan secara runtut dan kohesif. Kelas kata tertutup di sini berperan sebagai struktur pengatur yang menstabilkan makna.

Secara keseluruhan, peran kelas kata terbuka dan tertutup dalam kedua lagu tersebut saling melengkapi dalam membangun struktur makna. Kelas kata terbuka membentuk inti semantis berupa citra perjalanan, kedekatan hubungan, dan proses penyembuhan emosional. Sementara itu, kelas kata tertutup memastikan hubungan logis, temporal, dan sintaktis antarkalimat sehingga narasi yang disampaikan menjadi utuh dan koheren. Dengan demikian, analisis ini menunjukkan bahwa pilihan kelas kata dalam lirik Nadin Amizah tidak hanya bersifat estetis, tetapi juga berfungsi sebagai strategi linguistik untuk memperkuat konstruksi makna yang intim, puitis, dan reflektif dalam album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis kelas kata pada dua lagu dalam album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya karya Nadin Amizah, dapat disimpulkan bahwa pemilihan kelas kata terbuka dan tertutup memiliki peran yang signifikan dalam membangun struktur makna lirik. Kelas kata terbuka pada lagu Kekal menjadi wadah utama pembentukan citra, emosi, dan pengalaman batin tokoh lirik melalui penggunaan nomina, verba, adjektiva, dan adverbial yang kaya makna. Sementara itu, kelas kata tertutup pada lagu Di Akhir Perang berfungsi sebagai pengikat hubungan sintaksis dan semantis, sehingga makna yang disampaikan menjadi lebih runtut, koheren, dan menyatu secara konseptual. Perpaduan keduanya menunjukkan bahwa Nadin tidak hanya menata estetika bahasa, tetapi juga memanfaatkan struktur linguistik untuk memperdalam pesan emosional dan naratif dalam karyanya.

Saran yang dapat diajukan dari penelitian ini adalah perlunya kajian lanjutan yang memperluas objek analisis pada lagu-lagu lain dalam album yang sama untuk melihat konsistensi gaya linguistik Nadin Amizah secara keseluruhan. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat mengintegrasikan pendekatan semantik kultural atau analisis wacana untuk melihat bagaimana struktur leksikal dan gramatikal berhubungan dengan konstruksi realitas sosial, pengalaman perempuan, atau narasi intim yang sering hadir dalam karya Nadin. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup data yang hanya mencakup dua lagu, sehingga generalisasi temuan harus dilakukan secara hati-hati dan mempertimbangkan konteks yang lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Aida, N., Nurhasanah, E., & Suntoko. (2024). Analisis gaya bahasa pada lirik lagu Rossa dalam album *Another Journey: The Beginning* dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar di SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 496–513. <https://doi.org/10.31943/bi.v9i2.648>
- Crystal, D. (2024). *The Cambridge encyclopedia of language*. Cambridge University Press.
- Dewi, A. (2022). Analisis stilistika pada lirik lagu pop indie Indonesia. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 14(1), 45–58.
- Handayani, R. (2020). Distribusi kelas kata dalam lirik lagu kontemporer Indonesia. *Jurnal Kajian Linguistik*, 8(2), 101–113. <https://doi.org/10.15294/sutasoma.v8i2.42029>
- Hartini, S., Kasnadi, & Astuti, W. C. (2021). Gaya bahasa lirik lagu dalam album *Jadi Aku Sebentar Saja*. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(2), 120–126.
- Ismiyatin, L., & Huda, M. (2021). Analisis hermeneutika lagu Rossa yang mewakili suara hati perempuan. *Jurnal Kajian Kebahasaan dan Kesusastraan*, 21(1), 57–65. <https://doi.org/10.30996/parafrase.v21i1.4616>

- Karmila, & Abdurahman. (2023). Analisis majas dan diksi pada lagu *Amin Paling Serius* yang dipopulerkan Sal Priadi dan Nadin Amizah. *Journal of Education and Humanities (Educania)*, 1(1), 56–64. <https://doi.org/10.59687/educania.v1i1.9>
- Muslikah, S. D. C., Madia, I. M., & Teguh, I. W. (2024). Proses pembentukan kata pada lirik lagu Tulus dalam album *Manusia: Kajian morfologis*. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 5(2), 48–71. <https://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/jomla/article/view/2245>
- Muslikah, S. D. C., Madia, I. M., & Teguh, I. W. (2024). Proses pembentukan kata pada lirik lagu Tulus dalam album *Manusia: Kajian morfologis*. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 5(2), 48–71. <https://doi.org/10.36312/vol5iss2pp48-71> (Catatan: referensi ini duplikat dengan entri sebelumnya; pilih salah satu DOI yang benar.)
- Mustakim. (2019). *Bentuk dan pilihan kata*. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.
- Novita Sari, F., Puspitasari, W., & Kurniawan, E. D. (2025). Analisis bentuk dan pilihan kata pada lirik lagu “Takkan Berpaling Dari-Mu” karya Rossa. *Complex: Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional*, 2(1), 67–74. <https://ejurnal.faaslibsmidia.com/index.php/complex/article/view/62>
- Nurrahma, N. (2024). *Analisis kelas kata pada lirik lagu album “Fabula” penyanyi Mahalini* (Skripsi Sarjana). UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. <http://repository.uinfabengkulu.ac.id/3166/>
- Prastowo, A. (2021). *Metode penelitian kualitatif berbasis dokumen*. Araska.
- Putri, A. A., Astri, N. D., Simanullang, R. S., & Tanjung, T. (2020). Analisis gaya bahasa dalam lirik lagu Fourtwnty: Kajian stilistika. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 110–118.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan kombinasi*. Alfabeta.